

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya UIN Raden Fatah Palembang**

Berdasarkan keputusan Menteri Agama No. 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang dirasmikan pada tanggal 13 November 1964 digedung Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan. Dengan berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang berkaitan erat dengan keberadaan lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam yang berada di Sumatera Selatan dengan UIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta serta UIN Syarif Hidayatullah di Jakarta.<sup>1</sup>

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang mempunyai tiga fakultas di Palembang diantaranya Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Ushuludin, sedangkan dua fakultas yang lainnya berada di Bengkulu yaitu Fakultas Syariah di Bengkulu, dan Fakultas Ushuludin berada di Curup, adanya kelima fakultas tersebut pada tahun 1975 sampai dengan tahun 1995. Seiring dengan berjalannya dasar pemerintah dalam usaha mengembangkan institut pendidikan tinggi Islam pada tanggal

---

<sup>1</sup> Suyitno, *Buku Panduan Ospek Perisai Perkenalan, Edukasi, dan Revitalisasi Ideologi Mahasiswa Intelektual* (Palembang : UIN Raden Fatah Palembang, 2015) hlm. 9

30 Juni 1997, dengan setiap fakultas ditingkatkan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN), yaitu STAIN Bengkulu dan STAIN Curup.<sup>2</sup>

Selaras dengan perkembangan selanjutnya IAIN Raden Fatah Palembang membuka Fakultas Dakwah dan Fakultas Adab. Hal tersebut belandaskan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. Asal mula dari Fakultas Adab mulai dari peresmian dan penerimaan Mahasiswa Prodi Bahasa Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam pada tahun akademik 1995 atau 1996, pada tahun 2000 program pascaserjana mengukuhkan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang sebagai Institut Pendidikan dengan mempunyai komitmen untuk pencerahan akademis yang terus memperoleh dan mengembangkan sains Islam disiplin.<sup>3</sup>

Telah sampai pada 2014, perjuangan panjang semua civitas akademik UIN Raden Fatah Palembang dan pemimpin masyarakat Sumatera Selatan melalui Keputusan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 mengenai perubahan Institut Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang menjadi sejarah dari perubahan lembaga yaitu dari IAIN menjadi UIN. Dalam hal ini perubahan menjadi kompak dan arah dapat menjadikan agenda yang strategis untuk pengembangan UIN Raden Fatah Palembang pada masa depan.<sup>4</sup>

## **2. Sejarah Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang**

Berdirinya Ma'had Aly atau yang kemudian mengalami pergantian nama menjadi Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah tidak terlepas dari adanya PAM (Peraturan Menteri Agama) Republik Indonesia Nomer 71 Tahun 2015.

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm 9

<sup>3</sup> Muhammad Sirozi, *Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang* (Palembang : UIN Raden Fatah, 2017) hlm. 8

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 9

Dalam hal ini dinyatakan bahawa Ma'had Al-Jami'ah ialah tinggi keagamaan Islam yang mengatur pendidikan Akademi dalam bidang penguasaan ilmu agama Islam (*tafaqquh filddin*) berdasarkan buku kuning yang disusun oleh dan terletak di asrama.<sup>5</sup>

Berdasarkan acuan ini, identitas Ma'had Al-Jami'ah sebagai pendidikan Diniyah Formal di tingkat pendidikan tinggi sebenarnya merujuk kepada peraturan sebelumnya, yaitu UU Nomer 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) terutama pada pasal 30 ayat (4) yang secara *explesit* menyebutkan “pendidikan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren pasraman, pabhaja, samanera dan bentuk lain yang sejenis”. Serta UU No 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi. Pasal 30 ayat (2) menyatakan “pendidikan tinggi keagamaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi dan dapat berbentuk Ma'had Aly, seminari pasraman dan bentuk lain sejenisnya.<sup>6</sup>

Kedua UU tersebut kemudian diturunkan ke Peraturan Pemerintah Nomor. 55 Tahun 2007, tentang pendidikan agama dan keagamaan. Pasal 20 ayat (1) menjelaskan bahawa tata nama Ma'had Al-Jami'ah dimaksudkan bentuk pendidikan tinggi dan ditegaskan kembali melalui Peraturan Menteri Agama (PMA) No 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam dan PMA No 71 tahun 2013 yang secara eksplisit secara khusus pelaksanaan Ma'had Aly.

Sehubungan dengan perkara di atas, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di bawah naungan kementerian Agama Republik Indonesia menindaklanjuti PMA tersebut dengan menyelenggarakan Ma'had Al-Jami'ah di UIN Raden Fatah Palembang. Penyelenggaraan Ma'had Al-Jami'ah dimulai pada tahun 2010-2011, pada awal

---

<sup>5</sup> Buku Pedoman Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang

<sup>6</sup> *Ibid*

pendiriannya jumlah mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah berjumlah 70 orang lelaki dan 70 wanita atau keseluruhannya berjumlah 140 Mahasantri Bidikmisi.<sup>7</sup>

Sehingga kini penyelenggaraan pendidikan Ma'had Al-Jami'ah telah menjalani masa 10 tahun dan sekarang sedang memasuki usia ke sebelas tahun. Adapun keseluruhan mahasantri yang telah menjalani pendidikan di Ma'had Al-Jami'ah diperkirakan mencapai 2000 mahasantri. Pada tahun ke sebelas ini, atau tahun Akademi 2020/2021 jumlah mahasantri KIP adalah 4013 mahasantri.

Adapun masa kepemimpinan di Ma'had Al-Jami'ah sejak berdiri hingga sekarang baru terjadi dua masa kepemimpinan kiayi. Yang pertama yang bertindak sebagai mudir Ma'had Aly Adalah DR. Munir M.Ag selama 10 tahun lebih dan sekarang tugas mudir diamanatkan kepada Jamanuddin M.Ag yang merupakan dosen tetap pada prodi bahasa Arab FTIK Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.<sup>8</sup>

### 3. Visi dan Misi

Visi dan misi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang ialah, sebagai berikut :

- a. Visi Ma'had Al-Jami'ah yaitu menjadikan Ma'had Al-Jami'ah yang “Rindu Bahagia” (Rindang, Inovatif, Nasionalis, Demokratis, Universal, Bina, Akhlakulkarimah, Harmoni, Aktif, Gembira, Ilmiah dan Amanah).
- b. Misi Ma'had Al-Jami'ah yaitu memberikan proses pembinaan insan akademi yang mempunyai kemampuan intelektualitas dan mampu menerapkan alwasathiyah sebagai akademisi dengan nilai-nilai akhlakulkarimah.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid*

<sup>8</sup> *Ibid*

<sup>9</sup> Buku Pedoman Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.

#### **4. Tujuan Ma'had Al-Jami'ah**

Tujuan Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah seperti :

- a. Pembinaan mahasiswa yang memiliki kemampuan Akademi cerdas rasional, cerdas emosional dan cerdas spiritual.
- b. Pembinaan mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah yang mampu memiliki kemampuan atau skill sesuai potensi yang ada yang dapat berguna dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. Pembinaan mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah yang mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai alwasthiyah atau moderasi keberagaman dan asas toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- d. Pembinaan mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah yang memiliki kepekaan serta kecintaan pada ekosistem alam semesta.
- e. Pembinaan mahasiswa yang mampu memiliki dan menerapkan gotong royong dan kebersamaan dalam kehidupan sebagai insan Akademi dan sebagai warga masyarakat.
- f. Pembinaan mahasiswa yang mampu membudayakan nilai-nilai keilmuan kenusantaraan seperti kitab kuning dan arab melayu.

#### **5. Strategi Ma'had Al-Jami'ah**

Strategi yang digunakan dalam pembinaan kualitas insan Akademi di Ma'had Al-Jami'ah adalah sebagai berikut :

- a. Membentuk bustanuluum berbagai disiplin keilmuan.
- b. Membina dan mengembangkan multypotensi berbagai disiplin keilmuan dan kebudayaan nusantara.

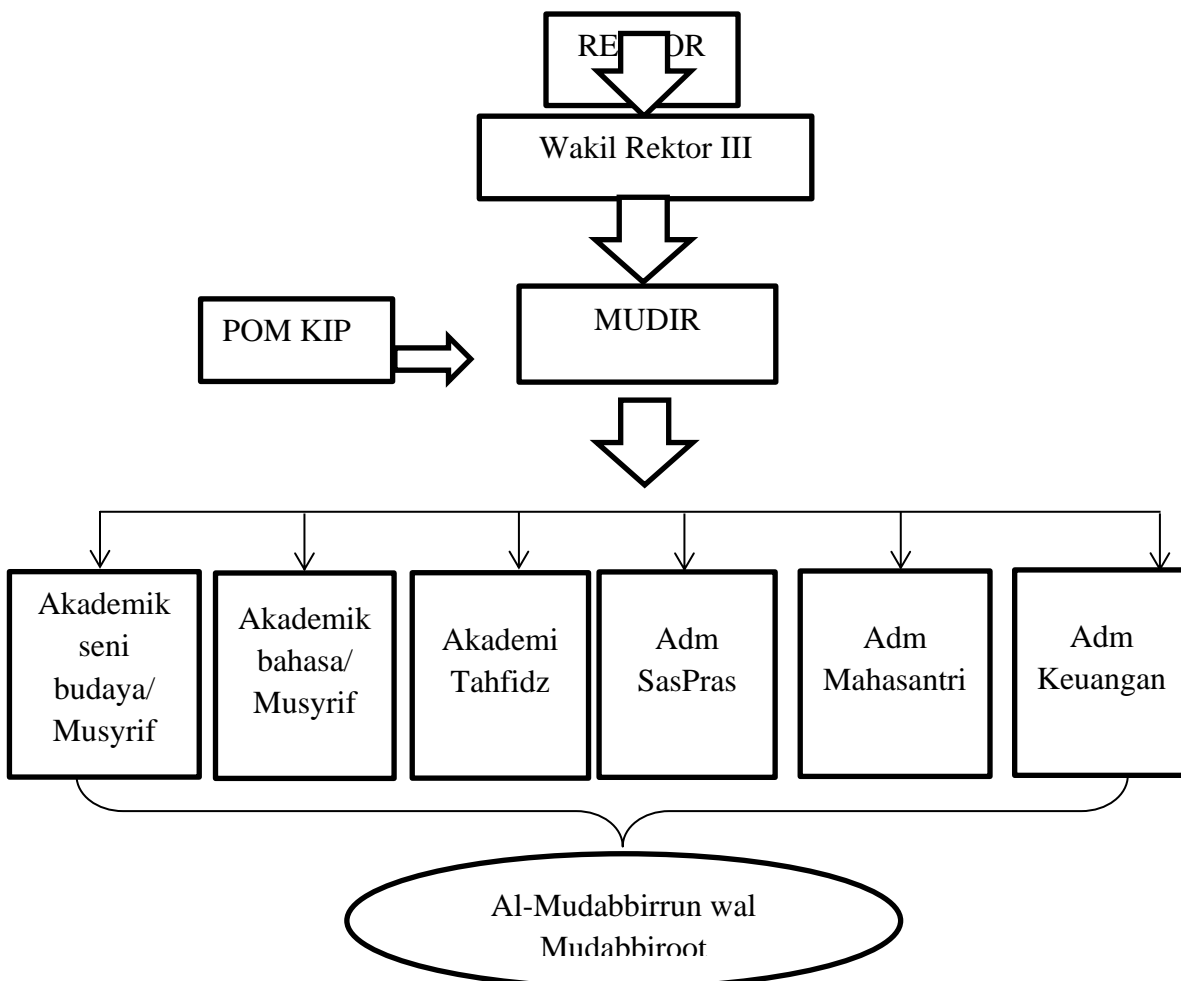
Membentuk MOU dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta sebagai mitra proses pembinaan insan Akademi di Ma'had Al-Jami'ah.

## 6. Struktur Organisasi Ma'had Al-Jami'ah

Ma'had Al-Jami'ah adalah institusi yang terlibat dalam pendidikan, yang memiliki struktur organisasi dalam menjalankan kegiatan pendidikan. Dengan adanya organisasi, struktur kinerja guru dapat diarahkan secara profesional di Ma'had. Struktur organisasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang, adalah:

**Tabel II**

**Struktur Organisasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.**



## B. Deskripsi dan Analisis Data

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan dari tanggal 1 Mei 2021 sampai tanggal 13 Juni 2021. Penelitian ini memfokuskan pada perilaku cenderung malas dan tidak disiplin. Peneliti memfokuskan penelitian bagaimana penerapan pembacaan Dzikir Al-Ma'tsurat, serta bagaimana gambaran karakter prestatif klien M sebelum dan setelah menerapkan Dzikir Al-Ma'tsurat sehingga mampu meningkatkan atau membantu karakter yang baik pada klien M Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.

Peneliti mendapatkan dan mengumpulkan data di lapangan dilakukan melalui observasi dan wawancara. Orang yang terlibat dalam mengetahui gambaran karakter klien M adalah teman kamar ma'had, teman kuliah dan mudabbiroh ma'had. Selain itu, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi agar hasil penelitian lebih optimal seperti yang diinginkan.

### 1. Identitas Responden (Klien M)

Klien M dilahirkan di Palembang pada tanggal 7 Mei 1999, anak ke 6 dari 6 bersaudara kandung dan dua saudara tiri. Klien M merupakan teman dekat dari FN (25 Mei 1999) dan SAH (3 Maret 1999). Klien M merupakan anak dari bapak FT (63 Tahun) asal Pekalongan (Jawa Tengah) dan ibu kandung FS (Alm) (55 Tahun) asal Pekalongan (Jawa Tengah). Ibu tirinya LM (45 Tahun) asal Palembang. Pekerjaan bapaknya sebagai pedagang di Palembang sedangkan ibu kandung sebelum (Alm) dan ibu tirinya adalah sebagai ibu rumah tangga.<sup>10</sup>

Riwayat pendidikan klien M, klien M pernah menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 268 Palembang lulus ditahun 2011, kemudian klien M melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTS)

---

<sup>10</sup> Klien M, *Wawancara Pribadi*, (Palembang : Mei, 2021), Tanggal 1 Pukul 10:00.

Assalam Al-Islam Sungai Lilin lulus ditahun 2014, dan melanjutkan pendidikannya kejenjang Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah Palembang dan lulus pada tahun 2017. Sekarang klien M melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi, klien M sekarang tercatat sebagai salah satu mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Kota Palembang. Perawakan dari klien M adalah tinggi badan 158 cm, berat badan 52 cm dan memiliki hobi nonton drama korea (drakor), drama china (drachin), drama thailand (drathai). Membaca novel dan komik. Menulis puisi dan cerpen serta memasak.<sup>11</sup>

Karakter atau perilaku klien M sewaktu Madrasah Tsanawiyah (MTS) seringkali melanggar peraturan (terlambat kemasjid untuk sholat berjamaah) kabur saat kegiatan kelas malam berlangsung dan tidur di dalam kelas. Perilaku klien M ketika Sekolah Madrasah Aliyah (MA) adalah sering telat masuk kelas, tidur dikelas, mengikuti organisasi IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), serta pernah mengikuti Olimpiade Ahmad Dahlan Muhammadiyah Sekolah Palembang (Juara II).

Adapun klien M mengakui bahwa sejak sekolah Madrasah Tsanawiyah (MA) dan Seklolah Madrasah Aliyah sering sekali tidak mengikuti aturan atau kegiatan yang diwajibkan di sekolah seperti pembacaan Dzikir Al-Ma'tsurat sehingga membuat klien M merasa tidak disiplin waktu, sering kabur saat kegiatan berlangsung, sering merasa kesepian. Pernah berada di fase tidak memiliki semangat untuk belajar dan tidak memiliki semangat dalam mengikuti kegiatan sehari-hari karena faktor kesepian ditinggal orangtua yaitu ibu kandung saya meninggal dunia dan saya merasa sangat terpukul.

Setelah melewati hari-hari itu dengan kehampaan dan berjalan dengan semestinya, saya merasa karakter itu masih ada sampai saat ini. Akan tetapi saya tetap

---

<sup>11</sup> *Ibid.*



melangkah untuk melanjutkan kejenjang Pendidikan Tinggi. Saya memutuskan untuk kuliah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, singkat cerita saya lulus di fakultas febi dan saya mendapat beasiswa bidikmisi sehingga diharuskan tinggal di ma'had selama satu tahun. Perilaku yang dimiliki sebelumnya masih melekat di dalam dirinya sehingga sering sekali telat mengikuti kegiatan, telat mengikuti sholat berjamaah dan lainnya. Seiring berjalannya waktu klien M dapat disiplin saat tinggal di asrama, sehingga membuat klien M betah, disiplin dalam mengikuti aturan-aturan asrama dan bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.<sup>12</sup>

## 2. Identitas Informan I (Mudabbiroh Ma'had)

Salah satu mudabbiroh ma'had adalah Y (24 Tahun) asal prabumulih pada tanggal 27 Desember 1997. Menjadi mudabbiroh semenjak tahun 2018 sampai dengan sekarang (2021). Mudabbiroh Y ini kuliah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Jurusan Matematika. Penelitian ini dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah pada tanggal 2 Mei 2021. Adapun mudabbiroh Y mengakui bahwa kebanyakan mahasantri yang baru tinggal di asrama mempunyai karakter tidak disiplin dan masih banyak yang belum bisa mengatur waktu saat mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh ma'had. Dikarenakan memiliki karakter yang belum bisa beradaptasi dengan lingkungan baru dan sulit untuk mengubah karakter sebelumnya di rumah. Namun setelah dibimbing dan digerakkan oleh mudabbiroh atau pengurus asrama maka semangkin hari karakter buruk itu menghilang dan terbiasa untuk disiplin dalam melakukan kegiatan-kegiatan asrama.<sup>13</sup>

Pembentukan karakter seseorang perlu dimulai sejak pembentukan terlebih dahulu. Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang adalah pada

---

<sup>12</sup> *Ibid.*,

<sup>13</sup> Mudabbiroh Ma'had, *Wawancara Pribadi*, (Palembang : Mei 2021) Tanggal 2 Pukul 10:00.

remaja yang dulunya sudah mengalami pembentukan karakter baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun pesantren. Kemudian saat ini pengembangan karakter dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan secara terus-menerus sehingga terbentuk karakter yang diharapkan, seperti halnya melaksanakan sholat berjamaah, pembacaan Dzikir Al-Ma'tsurat pagi dan petang hari, kegiatan murajaah Al-Qur'an, kegiatan belajar bahasa arab, inggris dan menghafal Al-Qur'an. Pembentukan karakter disiplin, yaitu dengan mengambil kegiatan sholat berjamaah, mengikuti kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat dan menaati peraturan yang ada.<sup>14</sup>

### **3. Identitas Informan II (Teman Dekat Asrama Klien M)**

SAH (22 Tahun), lahir di Sibuhuan, Kab Padang Lawas Sumatera Utara pada Tanggal 3 Maret 1999, anak ke dua dari lima bersaudara. SAH merupakan teman dekat klien M saat di asrama kamar 21 lantai tiga. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 Mei 2021. SAH anak dari bapak AUH (44 Tahun) dan ibunya RH (41 Tahun). Saya ini adalah teman dekat klien M sekaligus teman kamarnya dan saya mengetahui bagaimana karakter yang dimiliki klien M saat di asrama. Klien M juga sering curhat dan cerita tentang dirinya dengan saya. karakter klien M saat berada di kamar yaitu cenderung tidak disiplin dan malas seperti telat saat mengikuti kegiatan, sering melamun, dan suka menonton drama korea, drama china dan drama thailand saat berada di kamar, sehingga dengan ini dapat membuat dia malas, sering terlambat mengikuti kegiatan asrama dan tidak bisa manajemen waktu dengan baik.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid.*,

<sup>15</sup> Teman Asrama SAH, *Wawancara Pribadi*, (Palembang : Mei 2021) Tanggal 3 Pukul 10:00

#### **4. Identitas Informan III (Teman Dekat Kuliah Klien M)**

FN (22 Tahun), lahir di Sidogede, kab. OKU Timur pada tanggal 25 Mei 1999, anak ke dua dari tiga bersaudara. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 Mei 2021. FN merupakan teman dekat klien M sejak masuk kuliah sampai dengan sekarang. FN anak dari bapak N (55 Tahun) dan ibunya M (54 Tahun). FN ini adalah teman dekat klien M saat kuliah atau teman kelas, saya disini sudah paham mengenai karakter yang dimiliki klien M saat dibangku kuliah. Karakter yang dimiliki klien M ini cenderung tidak disiplin, seperti telat saat berangkat kuliah, suka melamun, tidur dikelas, karakter yang dimiliki klien M ini lebih suka memperhatikan penjelasan dari dosen dan memiliki rasa takut untuk bertanya sehingga memilih untuk diam saja.<sup>16</sup>

#### **C. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini peneliti akan membentangkan data yang berjaya disusun dari tempat atau lokasi penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan responden oleh pihak ma'had, informan yang mendukung serta klien M Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang. Data yang diperoleh peneliti membawa kepada rumusan masalah dan tujuan masalah yang sesuai pada bagian pertama, sehingga dalam pempersembahkan data tersebut peneliti mengklarifikasikan menjadi beberapa bagian ialah: bagaimana gambaran karakter klien M Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang dan bagaimana penerapan pembacaan dzikir al-ma'tsurat dalam membangun karakter prestatif pada klien M Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.

##### **1. Gambaran Karakter Klien M Sebelum Menerapkan Dzikir Al-Ma'tsurat.**

Keadaan gambaran karakter sebelum yang ditunjukkan oleh klien M dari beberapa hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dari beberapa sumber.

---

<sup>16</sup> Teman Kuliah FN, *Wawancara Pribadi*, (Palembang : Mei 2021) Tanggal 4 Pukul 01:00

### Hasil Wawancara dengan Klien “M” Pada Hari Sabtu Tanggal 1 Mei 2021.<sup>17</sup>

Hasil Wawancara	Terjemah
<p>Sikap aku ini sebelum nerapke Dzikir Al-Ma'tsurat ini uwongnyo mageran, rebahan, samo idak disiplin. Soalnya aku meraso kalu akutu galak lelet masuk kelas kalu sekolah, galak tidok dikelas dan galak kabor kelas malam. Dan jugo aku ini uwongnyo kalu ado PR dari guru aku kerjoke kebot semalam. Tegantung kendak akulah mbak nak ngerjoi PR kapan bae aku galak.</p> <p>Rebahan, mageran samo idak disiplin itu buat sikap aku jadi idak ati-ati saat melakuke tindakan maksudnyo pengaruh dari rebahan, lelet samo idak disiplin ini biso buat sikap aku idak punyo niat untuk maju dalam kegiatan apopun. Contohnyo lelet saat ngikut kegiatan, tedok saat kegiatan, galak ngelamun, samo idak ngikuti kegiatan dzikir al-ma'tsurat.</p> <p>Kalu dikelas karakter aku ini kalu guru</p>	<p>Karakter saya ini sebelum menerapkan pembacaan Dzikir Al-Ma'tsurat itu adalah cenderung <b>malas</b> dan <b>tidak disiplin</b>. Karena saya merasa bahwa saya itu sering telat masuk jam sekolah, sering tidur dikelas dan kabur saat kegiatan kelas malam. Dan sering mengerjakan tugas deadline (tenggat waktu). Tergantung mood saya untuk mengerjakan tugas.</p> <p>Malas dan tidak disiplin ini membuat karakter saya <b>tidak hati-hati saat melakukan tindakan</b>, maksudnya dampak dari malas dan tidak disiplin yang saya miliki ini bisa membuat karakter saya <b>tidak memiliki keinginan untuk maju</b>. Contohnya telat saat mengikuti kegiatan, tidur saat kegiatan, suka ngelamun dan <b>tidak mengikuti kegiatan pembacaan dzikir al-ma'tsurat</b>.</p> <p>Karakter saya dikelas saat guru sedang</p>

<sup>17</sup> Klien M, *Wawancara Pribadi*, (Palembang, Mei 2021) Tanggal 1 Pukul 08:00

<p>ngajar diam bae tapi nyimak mbak, itulah kalu guru nanyo siapa yang nak betanyo, nah mulai aku takut mbak. Aku ini uwongnyo takut kalu nak betanyo itu lebeh baek aku nyimak bener-bener daripado betanyo mbak. Soalnya grogian samo idak pecayo diri aku ini uwongnyo mbak.</p> <p>Sebenarno suaro hati aku ini galak berusaho dan galak berjuang tapi aku ini uwongnyo sering lelet, idak disiplin dan galak ngaret, maka buat diri aku sungkan untuk usaha, ditambah pas SMA itu aku ditinggal mamak aku meninggal raso aku sikap dalam diri aku ini berubah mbak, raso sepi dirumah dewekan katek mamak, bapak begawe dah kalu aku dewekan galak dak katek gawe aku nonton film drakor, film yang aku tonton itu drama korea, drama china, drama thailand dan lain-lain.</p> <p>Karakter ini aku gaweke terus sampai buat aku ini meraso idak punyo semangat idop, dak semangat sekolah</p>	<p>mengajar saya diam dan memperhatikan. Akan tetapi jikalau guru memberikan pertanyaan maka saya ini memiliki rasa takut ingin bertanya saya memilih untuk memperhatikan daripada bertanya. Karena memiliki <b>karakter takut</b> dan <b>tidak percaya diri</b> untuk bertanya.</p> <p>Sebenarnya <b>suara hati</b> saya memiliki <b>keinginan untuk berusaha dan ingin berjuang tetapi</b> karakter dalam diri saya malas, tidak disiplin ini masih melekat, maka membuat diri saya ini malas untuk berusaha, ditambah waktu SMA saya ditinggal ibu, dapat membuat semangat <b>tidak bersemangat</b> untuk sekolah, kesepian ditinggal oleh ibu kandung, dikarenakan meninggal. saya menyibukkan diri dirumah sendirian karena bapak saya bekerja, dirumah saya menonton film drakor seperti drama korea, drama china, drama thailand dan lain-lain.</p> <p>Karakter ini terus saya terapkan</p>
--	--

samo mager ngaweke-gawean seharian. Susah nian nak ngatasi masalah ini, laju aku dak semangat nak belajar.	sehingga membuat saya merasa jenuh, malas, tidak disiplin dan tidak memiliki semangat hidup. Saya merasa sulit untuk memecahkan masalah yang saya hadapi.
--	---

**Hasil Wawancara Dengan Mudabbiroh Pada Hari Minggu Tanggal 2 Mei**

**2021.<sup>18</sup>**

Hasil Wawancara	Terjemah
Klien M idak punyo sikap mawas diri karno klien M idak punyo sikap idak hati-hati dengan tindakan yang dilakukannyo contoh klien galak telat mengikuti kegiatan asrama, pernah tepergok oleh aku dikamar alasannyo icak-icak saket supayo idak mengikuti kegiatan asrama. Sifat itu dapat merugike dirinyo dewek karno buat dirinyo idak punyo niat untuk terus maju. Saat waktu kegiatan dimulai di asrama, firasat aku hati klien M galak mageran karno tejingokan klien M idak sanggop untuk betindak untuk siap-siap saat	Klien M tidak memiliki karakter mawas diri karena klien M tidak memiliki <b>sikap ketidak hati-hatian terhadap tindakan</b> yang dilakukannya seperti klien sering telat mengikuti kegiatan asrama, pernah ketahuan oleh saya bahwa klien dikamar alasan pura-pura sakit supaya tidak mengikuti kegiatan asrama. Sikap ini dapat merugikan dirinya sendiri sehingga membuat dirinya <b>tidak memiliki keinginan untuk terus maju.</b> Disaat waktu kegiatan berlangsung di asrama, hati nurani klien M selalu mengarahkan untuk malas

<sup>18</sup> Mudabbiroh Y, *Wawancara Pribadi*, (Palembang, Mei 2021) Tanggal 2 Pukul 08:00

<p>ngambek keputusan.</p> <p>Klien M lelet kalu ikut kegiatan samo bae klien M ngambek keputusan yang buruk bukannya langsung sigap apo besiap. Saya pernah jingok klien M ini telat ikut kegiatan asrama, nah ini samo bae klien M tidak disiplin ngikut peraturan yang diterapke oleh asrama. Dari sinilah klien M menurut saya belum biso mempunyoi kemauan dan niat untuk menjadi mahasantri yang disiplin dan teladan.</p> <p>Saya sebagai mudabbiroh diberi tugas amanah dari mudir untuk menggerakkan klien M dan mahasantri lain untuk menjadi mahasantri yang lebih baik dan berprestasi.</p> <p>Membaca al-ma'tsurat setiap hari dapat membimbing samo melindungi kaum muslim.</p>	<p>sehingga membuat klien M <b>tidak mampu untuk berperan saat mengambil keputusan.</b></p> <p>Klien M telat mengikuti kegiatan dan ini termasuk klien M menganambil <b>keputusan yang buruk</b> untuk dirinya. Saya sering melihat klien M ini telat mengikuti kegiatan asrama, ini termasuk klien M tidak disiplin dalam mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh ma'had. Dari sini <b>klien M belum bisa memiliki keinginan dan harapan</b> untuk menjadi mahasantri yang teladan dan disiplin waktu.</p> <p>Saya sebagai mudabbiroh akan selalu membimbing klien M dan mahasantri lain untuk membentuk karakter menjadi lebih baik dan <b>berpikir kreatif.</b></p> <p>Membaca teks al-ma'tsurat setiap hari akan membimbing dan melindungi kaum muslim.</p>
--	--

**Hasil Wawancara Dengan Teman Dekat SAH Pada Hari Senin Tanggal 3 Mei  
2021.<sup>19</sup>**

Hasil Wawancara	Terjemah
<p>Karakter klien sebelum nerapke dzikir al-ma'tsurat yaitu cenderung idak disiplin samo mageran contoh lelet saat ngikut kegiatan, galak melamun, samo galak nonton film korea saat di dalam kamar sehingga denggan itu dapat buat klien malas, galak telat ikut kegiatan asrama dan idak biso manajemen waktu dengan baik.</p> <p>Klien M idak punyo karakter ati-ati dengan keputusan yang dilakukeny. Sehingga membuat dirinyo idak punyo kemauan untuk terus maju. Maksudnyo klien M idak biso ngatur emosi dalam dirinyo jadinya timbul muat uwong di sekitar dio idak nyaman. Ngapo karno dio buat aku kawannyo ini cemas karno dio sereng lelet,</p>	<p>Karakter klien M sebelum menerapkan dzikir al-ma'tsurat adalah cenderung <b>tidak disiplin</b> dan <b>malas</b> seperti telat saat mengikuti kegiatan, sering melamun, dan suka menonton drama korea saat berada di kamar, sehingga dengan ini dapat membuat klien malas, sering terlambat mengikuti kegiatan asrama dan tidak bisa memanajemen waktu dengan baik.</p> <p>Klien M <b>tidak memiliki sikap kehati-hatian terhadap tindakan yang dilakukannya</b>. Sehingga membuat dirinya tidak memiliki keinginan untuk terus maju (prestatif). Dalam artian klien tidak mampu mengelola emosi dalam dirinya sehingga <b>menciptakan</b></p>

<sup>19</sup> Teman Dekat SAH, *Wawancara Pribadi*, (Palembang, Mei 2021) Tanggal 3 Pukul 08:00



mageran, idak disiplin saat nak ngikut kegiatan asrama.	<b>lingkungan yang tidak nyaman bagi sekitarnya.</b> Kenapa? karena dia membuat saya sebagai temannya khawatir klien selalu telat, dan tidak disiplin saat mengikuti kegiatan.
---	--

**Hasil Wawancara Dengan Teman Dekat FN Pada Hari Selasa Tanggal 4 Mei 2021.<sup>20</sup>**

Hasil Wawancara	Terjemah
Sikap yang dimiliki klien M itu cenderung ke idak disiplin, mageran atau lelet kalu nak ngampus, galak melamun, tedok di kelas, sikap yang dipunyai klien M ini lebeh galak dengo penjelasan dari dosen samo punyo raso takut untuk betanyo sehingga meleh untuk diam bae.	Karakter yang dimiliki klien M ini cenderung <b>tidak disiplin</b> , seperti <b>telat saat berangkat kuliah, suka melamun, tidur dikelas</b> , karakter yang dimiliki klien M ini lebih suka memperhatikan penjelasan dari dosen dan <b>memiliki rasa takut untuk bertanya</b> sehingga memilih untuk diam saja.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada klien M dengan didukung oleh data hasil wawancara pada mudabbiroh dan teman dekat klien M mengenai gambaran karakter sebelum didapatkan bahwa klien M memiliki karakter cenderung tidak disiplin, malas dan tidak memiliki semangat atau sesekali tidak memiliki

---

<sup>20</sup> Teman Dekat FN, *Wawancara Pribadi*, (Palembang, Mei 2021) Tanggal 4, Pukul 08:00

keinginan untuk maju. Sebenarnya klien M ini memiliki keinginan untuk berubah menjadi lebih baik lagi tetapi itu sulit baginya, karena masih ada karakter malas dan tidak disiplin dalam dirinya.

## 2. Gambaran Karakter Klien M Setelah Menerapkan Pembacaan Dzikir Al-Ma'tsurat.

Keadaan gambaran karakter setelah yang ditunjukkan oleh klien M dari beberapa hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dari beberapa sumber.

### Hasil Wawancara Dengan Klien M Pada Hari Sabtu Tanggal 1 Mei 2021.<sup>21</sup>

Hasil Wawancara	Terjemah
Alhamdulillah mbak, setelah aku lewati hari-hari aku sebelumnya mageran, samo idak disiplin, banyak ngelamun mikiri mamak dan setelah aku tinggal di asrama dan tau banyak gaweke kegiatan asrama hususnyo kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat ini aku meraso lebeh betah, nyaman, disiplin, idak mager, yang dulunyo aku mager jadi semangat dalam ngerjoke tugas karno banyak kawan asrama. Dan kalu nak gaweke sesuatu itu lebeh tenang dan nyaman bae	Alhamdulillah kak, setelah saya melewati hari-hari sebelumnya seperti malas, dan tidak disiplin, dan banyak ngelamun memikirkan ibu meninggalkan saya dan setelah saya tinggal di asrama dan sering menerapkan kegiatan asrama terkhusus kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat ini saya merasa lebih <b>tenang, nyaman, disiplin, optimis, dan semangat</b> dalam mengerjakan kegiatan sehari-hari, lebih <b>tenang, damai</b> dalam mengerjakan kegiatan sehari-

<sup>21</sup> Klien M, *Wawancara Pribadi*, (Palembang : Mei 2021) Tanggal 3, Pukul 08:00

<p>suasano di asrama itu mbak. Teros aku meraso bahwa sikap aku menjadi lebeh disiplin dan aku biso lebeh kretif. Dzikir Al-Ma'tsurat ini dapat menjadikan hati aku lebih tenang dan ikhlas. Raso kesepian ditinggal mamak sudah terobati dengan ado kawan-kawan baru di asrama, suasano asrama sejuk. Dan asrama mengajarkan aku menjadi pribadi yang lebeh baik lagi serta selalu menanamkan sikap disiplin contohnya kegiatan menghafal samo murojaah Al-Qur'an tiap shubuh, sholat limo waktu secaro berjamaah, pembacaan Dzikir Al-Ma'tsurat tiap pagi samo sore hari.</p>	<p>harinya karena memiliki banyak teman asrama dan suasana asrama tenang dan nyaman. Lalu saya merasa bahwa karakter saya <b>menjadi disiplin serta bisa lebih kreatif</b> dari sebelumnya. Dzikir Al-Ma'tsurat ini dapat menjadikan hati saya lebih <b>tenang dan ikhlas</b>. Rasa kesepian sudah terobati dengan adanya teman-teman asrama, suasana asrama tenang. Dan asrama mengajarkan saya menjadi <b>pribadi yang lebih baik</b> lagi serta selalu menanamkan karakter disiplin seperti kegiatan menghafal dan murajaah Al-Qur'an, sholat lima waktu, dan pembacaan Dzikir Al-Ma'tsurat setiap pagi dan sore hari.</p>
---	---

### Hasil Wawancara Dengan Mudabbiroh Pada Hari Minggu Tanggal 2 Mei

2021.<sup>22</sup>

Hasil Wawancara	Terjemah
Alhamdulillah, gambaran sikap	Alhamdulillah, gambaran karakter

<sup>22</sup> Mudabbiroh Y, *Wawancara Pribadi*, (Palembang : Mei 2021) Tanggal 2, Pukul 08:00

<p>klien M sesudah nerapke dzikir al-ma'tsurat yaitu klien dapat bersikap ati-ati saat gaweke sesuatu, contohnya cak klien mikir dulu sebelum gaweke apo kendak dio, apo itu baek apo buruk untuk dirinyo. Semenjak suaro hati klien nyuruh rebahan, idak disiplin tapi suaro batin klien ado keinginan untuk idak ngulang sikap buruk itu lagi. trus klien milih untuk berubah ado hasrat nak disiplin, optimis dan bepikir lebeh kreatif. Contohnya klien biso ngurus masalahnyo.</p> <p>Sesudah nerapke dzikir al-ma'tsurat kurang lebeh sebulan di asrama klien banyak nian perubahan, contohnya dari klien galak lelet samo galak malas mikot kegiatan dan sekarang alhamdulillah klien idak lelet lagi dan mikot kegiatan. Klien sekarang sudem disiplin misalnya galak nerapke apo bae yang harus digaweke sebelum nerapke dzikir. Contohnya niat</p>	<p>klien M setelah menerapkan dzikir al-ma'tsurat adalah klien M dapat <b>bersikap hati-hati saat melakukan tindakan</b>, seperti klien berpikir terlebih dahulu sebelum melakukan keinginannya apakah itu baik atau buruk yang klien M lakukan nanti. Saat <b>hati nurani</b> klien M mengatakan untuk malas dan tidak disiplin tetapi klien dapat berpikir terlebih dahulu bahwa sikap itu dapat menimbulkan hal buruk bagi dirinya sehingga klien M lebih <b>disiplin, optimis dan berpikir kreatif. Contohnya klien bisa memecahkan masalahnya.</b></p> <p>Setelah menerapkan dzikir al-ma'tsurat kurang lebih satu bulan ini klien M banyak sekali perubahan pada dirinya, yaitu dari klien M sering telat dan sering malas ikut kegiatan dan sekarang alhamdulillah klien M tidak telat lagi dan sering mengikuti kegiatan. Klien M sekarang sudah disiplin</p>
--	---

ikhlas saat berzikir, suci dari hadas dan najis dalam berdzikir, khusyuk samo konsentrasi saat berdzikir dan serius dan sungguh-sungguh saat berdzikir.	seperti selalu menerapkan apa saja yang harus dikerjakan sebelum menerapkan dzikir. Contohnya <b>niat ikhlas dalam berdzikir, suci dari dalam berdzikir, khusyuk dalam berdzikir dan serius dalam berdzikir.</b>
---	--

**Hasil Wawancara Dengan Teman Dekat SAH Pada Hari Senin Tanggal 3 Mei 2021.<sup>23</sup>**

Hasil Wawancara	Terjemah
Gambaran sikap klien M sesudah nerapke dzikir al-ma'tsurat. Bejalannyo waktu, beberapa bulan dilewatkenyo dan klien M sangat khusyuk untuk nurut aturan yang ado di asrama samo nerapke pembacaan dzikir al-ma'tsurat, melakuke gawean-gawean yang ado. Lambat laun sikap klien M ade berubah dari idak disiplin, idak ati-ati kalu nak gaweke kegiatan atau	Gambaran karakter klien M setelah menerapkan dzikir al-ma'tsurat. Berjalannya waktu, beberapa bulan telah terlewatkan dan klien M sangat fokus untuk mengikuti peraturan yang ada di asrama serta menerapkan pembacaan dzikir al-ma'tsurat, menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada. Lambat laun karakter klien M sedikit berubah dari tidak disiplin, sikap tidak hati-

<sup>23</sup> Teman Dekat SAH, *Wawancara Pribadi*, (Palembang : Mei 2021) Tanggal 3, Pukul 08:00

idak mikir kalu yang dio gaweke itu jerumuske dirinyo dewek, galak lelet sehingga sikap itu berubah jadi disiplinmawas diri, samo optimis contohnyo dio rajen ikut kegiatan asrama, dio jadi mahasantri aktif dan berprestasi.	hati saat bertindak, sering malas sehingga menjadi <b>disiplin, mawas diri, berpikir kreatif serta optimis</b> . Contohnya klien sudah berani mengambil keputusan dengan baik, dan klien dapat memecahkan masalahnya.
--	---

### Hasil Wawancara Dengan Teman Dekat FN Pada Hari Selasa Tanggal 4

Mei 2021.<sup>24</sup>

Hasil Wawancara	Terjemah
Alhamdulillah, gambaran karakter klien M sesudah nerapke dzikir al-ma'tsurat yaitu puntu kemauan untuk maju, galak beniat kreatif contohnyo klien idak lelet lagi saat kulaih dan klien lebeh aktif saat ikut kulaih contohnyo klien idak takut lagi untuk betanyo apo yang belum dio paham dan klien disiplin ngerjoke tugas tepat waktu.	Alhamdulillah, gambaran karakter klien M setelah menerapkan dzikir al-ma'tsurat adalah memiliki keinginan untuk maju, mampu berpikir kreatif contohnyo klien tidak telat lagi saat kuliah dan klien lebih aktif saat mengikuti kuliah seperti klien tidak takut lagi saat ingin bertanya dan klien disiplin mengerjakan tugas tepat waktu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh klien M dengan didukung oleh data hasil wawancara pada mudabbiroh dan teman dekat klien M mengenai gambaran karakter setelah bahwa klien M ini memiliki karakter sebelumnya

<sup>24</sup> Teman Dekat FN, *Wawancara Pribadi*, (Palembang : Mei 2021) Tanggal 4, Pukul 08:00

cenderung tidak disiplin dan malas mengikuti kegiatan-kegiatan asrama namun setelah menerapkan dzikir al-ma'tsurat, terbiasa di lingkungan asrama dan menerapkan kegiatan-kegiatan yang diwajibkan di asrama maka karakter klien M ini berubah seperti lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan dan semangat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Dzikir Al-Ma'tsurat ini juga termasuk kegiatan yang dapat banyak mengubah karakter klien M menjadi lebih baik seperti mawas diri, memiliki solusi untuk memecahkan masalahnya dan disiplin. Dzikir Al-Ma'tsurat dilakukan pagi dan sore dan didukung oleh teman dekat yakni mahasantri aktif yang selalu mengajak klien M untuk disiplin serta didukung juga oleh mudabbiroh/ustadzah yang selalu membimbing klien M dan mahasantri lainnya untuk selalu menerapkan perilaku disiplin dan membentuk karakter menjadi lebih baik serta selalu mengingat Allah dalam setiap melakukan kegiatan-kegiatan sehari-hari.

### **3 Penerapan Pembacaan Dzikir Al-Ma'tsurat dalam Membangun Karakter Prestatif Pada Klien M.**

Banyak kegiatan yang diterapkan oleh Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang dalam membangun karakter mahasantri, dimulai dari awal kegiatan pagi sampai menjelang sore hari. Melalui berbagai aktivitas baik akademik dan non akademik, interaksi di ma'had bersama mudabbiroh/ustadzah dan sesama mahasantri serta tambahan kegiatan pembersihan ma'had setiap pagi, kegiatan ini ditugaskan oleh mudabbiroh/ustadzah untuk membangun karakter disiplin mahasantri.

Salah satu kegiatan dominan diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang dalam membangun karakter prestatif mahasantri adalah penerapan

pembacaan Dzikir Al-Ma'tsurat.<sup>25</sup> Kegiatan ini telah digunakan oleh mudabbiroh/ustadzah sejak berdirinya Ma'had hingga sekarang yang istiqomah dilakukan setiap pagi dan sore hari. Dzikir Al-Ma'tsurat adalah aktivitas biasa dan banyak ma'had atau asrama lain yang melaksanakan kegiatan ini. Tujuan mengadakan Dzikir Al-Ma'tsurat adalah untuk menjawab persoalan mengenai masalah mahasantri pada masa ini yang semakin merosot sikap perilaku kerja prestatif mahasantri dengan tanda-tanda yang timbul dari berbagai peristiwa yang wujud dalam masyarakat.

Untuk mengantisipasi turunnya sikap perilaku kerja prestatif mahasantri tersebut, Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang menekankan untuk membiasakan para mahasantri untuk mengingat Allah melalui kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat, agar harapan mereka dalam aktivitas penerapan Dzikir Al-Ma'tsurat tersebut jiwa kerja prestatif mahasantri dapat terbentuk, selain itu kegiatan tersebut juga dijalankan secara konsisten agar mahasantri selalu merasa di bawa pengawasan dan penjagaan serta dapat menanamkan karakter disiplin, mawas diri, memiliki solusi untuk memecahkan masalah serta optimis untuk selalu mengikuti kegiatan tersebut. Adapun adab atau cara meleksanakan dzikir al-ma'tsurat di ma'had ini yaitu diawali dengan niat, suci dari hadas dan najis, khusyuk dan serius dalam berdzikir.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Mudabbiroh Y, *Observasi Pribadi*, (Palembang, Mei 2021), Tanggal 12, Pukul 13:00 di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.

<sup>26</sup> *Ibid*;



## D. Analisis Data Penelitian

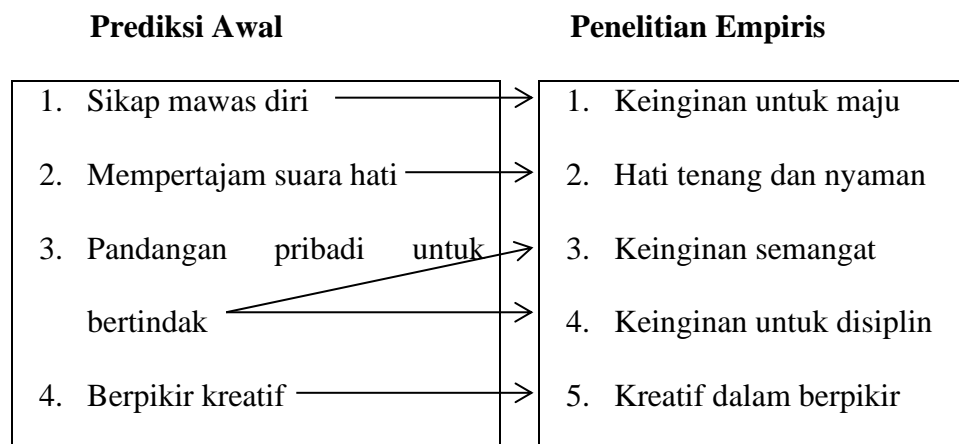
### 1. Penjodohan Pola

Untuk analisis studi kasus, salah satu strateginya merupakan penggunaan logika pencocokan pola. Logika semacam itu membandingkan pola yang berdasarkan empiris dengan pola yang diprediksi atau dengan beberapa prediksi alternatif jika kedua pola ini serupa, hasilnya dapat memperkuat validitas internal studi kasus yang bersangkutan, dalam penelitian ini peneliti telah membuat tabel prediksi awal tentang gambaran karakter klien M sebelum dan setelah menerapkan dzikir al-ma'tsurat, dan faktor penyebabnya klien M memiliki karakter cenderung malas dan tidak disiplin.

a. Gambaran karakter sebelum pada klien M.

Prediksi Awal	Penelitian Empiris
1. Sikap mawas diri 2. Mempertajam suara hati 3. Pandangan pribadi untuk bertindak 4. Berpikir kreatif 5. Disiplin	1. Memiliki keinginan untuk maju 2. Tidak semangat 3. Memiliki keinginan untuk mengambil keputusan 4. Tidak disiplin 5. Malas

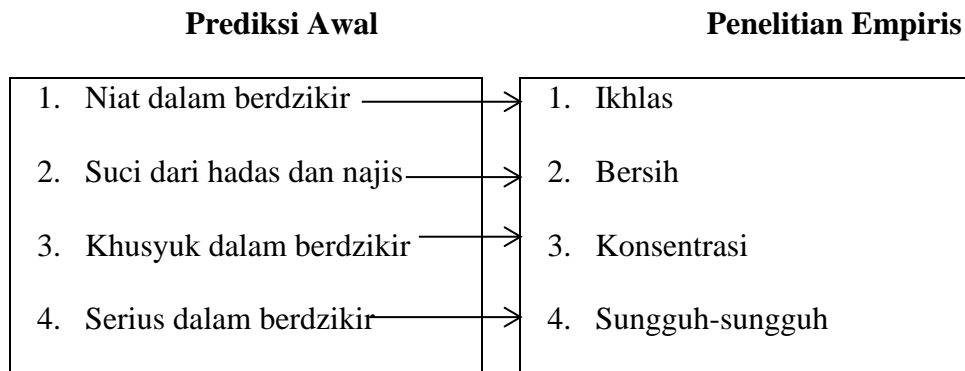
## b. Gambaran karakter setelah pada klien M



Bedasarkan hasil penjodohan pola di atas mengenai gambaran karakter sebelum dan setelah pada klien M terdapat persamaan gambaran karakter sebelum menerapkan pembacaan dzikir al-ma'tsurat terdapat persamaan antara prediksi awal dengan penelitian empiris yaitu klien M memiliki keinginan dari diri sendiri untuk melakukan tindakan, maksudnya klien memiliki kemauan untuk memilih mana yang baik dan mana yang buruk untuk merubah dirinya menjadi lebih baik tetapi keinginan ini sesekali diterapkannya.

Gambaran karakter setelah menerapkan dzikir al-ma'tsurat pada klien M terdapat persamaan antara prediksi awal dengan penelitian empiris yaitu klien memiliki keinginan untuk terus maju, memiliki kemauan yang baik saat mengambil keputusan, memiliki keinginan untuk berubah dari karakter buruk yang dimilikinya, hati tenang dan nyaman, semangat melakukan kegiatan, disiplin, dan memiliki solusi untuk memecahkan masalah.

c. Penerapan pembacaan dzikir al-ma'tsurat pada klien M



Berdasarkan hasil dari perbandingan pola di atas pada penerapan pembacaan Dzikir Al'Ma'tsurat klien M saat mengikuti kegiatan pembacaan Dzikir Al-Ma'tsurat terdapat persamaan antara prediksi awal dengan penelitian empiris yaitu ikhlas dalam berdzikir, bersih dari hadas dan najis dalam berdzikir, konsentrasi dalam berdzikir, dan sungguh-sungguh dalam berdzikir.

## 2. Eksplanasi

Masalah karakter yang dimiliki klien M adalah cenderung malas, dan tidak disiplin, karakter ini didasari oleh faktor kesepian, kebiasaan, keinginan, dorongan hati dan suara batin. Faktor kesepian yang dialami klien M saat berita duka bahwa ibu kandung klien M meninggal dunia. Disaat inilah klien M merasa *down* atau tidak memiliki semangat untuk hidup dan tidak memiliki semangat untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Mengalami masalah emosi seperti merasa kesepian, merasa kesedihan, serta merasa kurang diperhatikan.

Kejadian itu membuat klien M terkejut dan hancur, juga merasakan kehilangan seseorang yang berarti dalam hidupnya, ketika mengalami kehilangan orang yang disayangi, klien M memberikan reaksi terhadap kehilangan tersebut dengan berbagai cara. Salah satu cara adalah dengan reaksi psikologis seperti merasa kesepian, takut, dan putus harapan. Masa itu adalah masa yang sulit. Klien M merasa

tidak memiliki semangat untuk hidup dikarenakan kehilangan perhatian dari ibu kandungnya.

Berjalannya waktu, setelah lulus MA/SMA klien M bingung untuk melanjutkan hidup dan merasa tidak punya tujuan hidup lagi, namun keluarga selalu memotivasi dan memberi dukungan kepada klien M. Akhirnya klien M punya keinginan untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi. Berkat dukungan dari saudara kandung klien M mengikuti tes pendaftaran kuliah di perguruan tinggi UIN Raden Fatah Palembang. Setelah lulus klien M mengikuti tes beasiswa bidikmisi dan akhirnya lulus.

Cara Allah membuat semangat klien M melalui teman dekatnya, setelah kuliah di UIN Raden Fatah Palembang, klien M menemukan teman dekat yang baik, setelah tinggal di Ma'had klien M merasa tenang dan nyaman bisa merasakan tidak kesepian lagi dan berbaur dengan teman-teman yang berbeda asal dan menemukan teman kamar yang begitu baik serta dengan kegiatan-kegiatan yang ada di asrama membuat klien M semangat untuk memulai hidup baru dan semangat untuk belajar serta memiliki tujuan hidup yang lebih baik lagi, dari kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat mengajarkan klien M untuk selalu dekat dengan Allah, disiplin, mawas diri, optimis dan memiliki solusi untuk memecahkan masalah.

### **3. Analisis Deret Waktu**

Analisis deret waktu adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran karakter klien M sebelum dan setelah menerapkan Dzikir Al-Ma'tsurat. Kemudian masalah apa saja yang dihadapi klien M serta bagaimana penerapan pembacaan Dzikir Al-Ma'tsurat dalam pembentukan karakter prestatif klien M. Peneliti membagi deret waktu kurang lebih satu bulan setelah mengetahui gambaran karakter klien M sebelum dan setelah mengenal Dzikir Al-Ma'tsurat.

- a. Minggu pertama (tahap pengenalan) pada proses ini penerapan pembacaan Dzikir Al-Ma'tsurat belum dimulai, pada langkah ini peneliti mengumpulkan berbagai sumber data yang dibutuhkan serta bersosialisasi membuat berbagai aspek mendiskusikan ketentuan hal-hal yang akan disepakati dan sekaligus membangun pendekatan agar terciptanya relasi yang baik sehingga klien dapat diajak untuk bekerja sama dengan baik.
- b. Minggu kedua (tahap awal) pada proses ini penerapan pembacaan Dzikir Al-Ma'tsurat telah dimulai, pada tahap ini peneliti juga membagi waktu untuk menyaksikan langsung proses penerapan Dzikir Al-Ma'tsurat, dimana dalam satu minggu ada 3 hari yang digunakan yaitu senin, kamis dan jumat.
- c. Minggu ketiga, keempat (tahap akhir) sama seperti tahap awal dan berakhir proses penerapan Dzikir Al-Ma'tsurat.

**Tabel III**  
**ANALISIS DERET WAKTU**

NO	KETERANGAN	MEI 2021									
		MINGGU I	MINGGU II			MINGGU III			MINGGU IV		
		KONDISI SEBELUM DZIKIR AL- MA'TSURAT	S E N I N	K A M I S	J U M A T	S E N I N	K A M I S	J U M A T	S E N I N	K A M I S	J U M A T
1.	<b>Karakter Klien M</b>										
	• Mawas diri	Sesekali									
	• Hati tenang	Hitam									
	• Kemauan	Sesekali									
	• Kreatif	Hitam									
2.	<b>Penerapan Dzikir Al-Ma'tsurat</b>										
	• Niat	Hitam									
	• Suci										
	• Khusyuk	Hitam									
	• Serius	Hitam									
<b>KETERANGAN HASIL</b>											
	➤ Hitam	Hitam			Perilaku belum muncul atau terlihat						
	➤ Putih	Putih			Perilaku sudah muncul atau terlihat						

## **E. Pembahasan**

Dalam keterangan berikut, setelah peneliti pengumpulan data penyelidikan yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti akan membentangkan data dalam pembahasan ini sesuai dengan hasil penelitian. Jadi pembahasan ini akan mengintegrasikan hasil penelitian dengan teori yang ada. Kemudian data yang telah diperoleh akan dianalisis untuk menjelaskan hasil penelitian mengikut rumusan masalah. Berikut adalah hasil analisis peneliti adalah :

### **1. Gambaran karakter sebelum dan setelah pada klien M**

Gambaran karakter klien M sebelum menerapkan Dzikir Al-Ma'tsurat adalah dari hasil penelitian dengan teori yang ada yaitu sikap mawas diri, suara hati, kemauan berkehendak, berpikir kreatif dan disiplin. Kondisi sebelum menerapkan pembacaan dzikir al-ma'tsurat klien M belum memiliki karakter ini, sebenarnya klien M memiliki ciri prestatif akan tetapi karakter ini tidak dibangun akibat adanya karakter malas dan tidak disiplin yang ada dalam dirinya. Karakter malas dan tidak disiplin dapat menurunkan karakter prestatif. Setelah menerapkan dzikir al-ma'tsurat minggu kedua, dua hari klien M masih belum membangun karakter prestatif pada dirinya, tetapi satu hari klien mulai ada rasa ingin berubah.

Berangsur-angsur minggu ketiga dan berjalannya waktu klien M merasa lebih tenang dan damai. Dzikir Al-Ma'tsurat dapat menjadi hati tenang dan damai serta selalu mengingat Allah, meskipun ada sedikit yang membuat karakter belum sepenuhnya baik. Dzikir Al-Ma'tsurat dapat menumbuhkan perilaku disiplin, mawas diri dan optimis dalam menjalani aktivitas. Klien M bisa mengontrol dirinya untuk menjadi lebih baik lagi sehingga klien M menjadi mahasantri yang aktif dan berprestasi.

Stephen Covey, mengatakan bahwa sisi potensial individu untuk ingin maju atau memiliki karakter prestatif, ada empat kriteria karakter prestatif yaitu sikap mawas diri, mempertajam suara hati, pandangan pribadi untuk bertindak, berpikir kreatif. Maksudnya mawas diri adalah wujud dari perilaku kerja prestatif. Artinya seseorang yang mawas diri dalam bekerja, memiliki keinginan untuk terus maju. Kedua, mempertajam suara hati adalah berperan terutama saat kita mau mengambil keputusan. Artinya suara hati ikut berperan untuk memutuskan mana yang baik dan buruk. Ketiga, pandangan pribadi untuk bertindak adalah keinginan dan harapan yang berdiri sendiri. Artinya memiliki keinginan dari diri sendiri untuk melakukan tindakan. Keempat, berpikir kreatif adalah memiliki solusi imajinatif untuk memecahkan masalah.

Menurut Tariq Ramadan dalam buku “*Al-Ma’tsurat Hasan Al-Banna*” membaca teks al-ma’tsurat setiap hari akan membimbing dan melindungi kaum muslim, diantaranya mencakup disiplin, mawas diri, ketabahan serta iman yang menyinari.

## **2. Penerapan Dzikir Al-Ma’tsurat**

Dzikir Al-Ma’tsurat ini melatih klien M untuk membiasakan mengingat Allah, menyadari akhlak Islam, dan mengamalkan disiplin dan sikap mawas diri. Dzikir adalah usaha manusia mendekati diri kepada Allah dengan mengingat kebesarannya. Yaitu mengingat Allah dengan memuji-Nya, membaca firman-Nya, sesuai dengan pengetahuan-Nya dan meminta kepada-Nya.<sup>27</sup> Menurut Samsul Munir mengatakan adab berdzikir salah satunya adalah niat dalam berdzikir, suci dari hadas dan najis dalam berdzikir, khusyuk dalam berdzikir serta serius dan sungguh-sungguh dalam berdzikir.

---

<sup>27</sup> Ahmad Chodjim, *Al-Fatihah Membuka Matahari Dengan Surat Pembuka* (Jakarta:PT. Serambi Ilmu Semesta, 2003) hlm. 181.



Waktu Dzikir Al-Ma'tsurat di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang dilaksanakan pada setiap pagi dan sore hari dan tahap-tahap pelaksanaan Dzikir Al-Ma'tsurat pertama, Hasan Al-Banna dalam bukunya "*Al-Ma'tsurat Pagi dan Petang*" tahapan permulaan yaitu mulai dengan surah Al-Fatihah, Al-Baqarah ayat 1-5, Al-Baqarah ayat 255-257, Al-Baqarah ayat 284-286, Al-Ikhlash ayat 1-3, Al-Falaq ayat 1-5, dan An-Nas ayat 1-6.<sup>28</sup>

Tahap kedua, mengandung wirid berupa doa, membaca Dzikir dan sholawat dari hadis terpilih. Hadis yaitu sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an, yang telah diinginkan Nabi SAW. Nabi SAW Bersabda : "Tidak seorang pun akan tersesat yang terpandukan dengan Al-Qur'an dan Hadis". Inilah kehendak yang harus dilakukan oleh setiap ummat muslim. Tahap ketiga, ditutup dengan membaca Asmaul Husna, Murajaah Al-Qur'an juz 30 dan do'a.<sup>29</sup>

### 3. Teori Pendukung Dzikir Al-Ma'tsurat dalam Membangun Karakter Prestatif.

Dzikir Al-Ma'tsurat adalah risalah kecil yang disusun oleh Imam Hasan Al-Banna. Di dalamnya terdapat ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW yang terpilih. Yang boleh dijadikan panduan Dzikir kepada Allah SWT. Dzikir menggunakan Al-Ma'tsurat tentunya mendapat kebajikan yang luar biasa. Kerena bacaan didalamnya dibaca oleh Nabi Muhammad SAW ketika beliau berdzikir.<sup>30</sup>

Menurut Tariq Ramadan dalam buku "*Al-Ma'tsurat Hasan Al-Banna*" Al-Ma'tsurat adalah ringkasan teks dari Al-Qur'an dan Sunnah yang sangat penting bagi banyak lapisan masyarakat. Setiap teks dalam Al-Ma'tsurat itu kuat dan akurat, dengan fungsi spiritual sebagaimana halnya hadis Nabi SAW. Membaca teks ini setiap hari akan membimbing dan melindungi kaum Muslim. Ia mencakup disiplin

---

<sup>28</sup> Hasan Al-Banna, *Al-Ma'tsurat Pagi dan Sore* (Jakarta: Al-I'tisom Cahaya Umat, 2005) hlm. 4

<sup>29</sup> *Ibid*; hlm

<sup>30</sup> Dimas Rahmat Riyadi, *Pembacaan Al-Ma'tsurat* (Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu) hlm. 22

dan ketabahan, perhatian dan kesadaran, iman yang menyinari, dan sikap mawas diri yang mengarahkan amalan dan perbuatan.<sup>31</sup>

Dapat disimpulkan dari teori yang di atas bahwa inti terbiasa untuk membaca Dzikir Al-Ma'tsurat merupakan membina aktivitas penunjang karakter prestatif. Selain mengandung nilai-nilai kerohanian, Dzikir Al-Ma'tsurat merupakan alat untuk mengajar karakter positif. Dzikir Al-Ma'tsurat yang dibaca klien M setiap pagi dan petang diharapkan dapat mengajar mengenai manajemen waktu. Karena anda harus mempunyai waktu khusus pada waktu pagi dan petang untuk membaca Dzikir Al-Ma'tsurat. Dengan bekal bisa memanajemen waktu ia dapat menimbulkan karakter berdisiplin dan memiliki keinginan untuk maju. Sebelum membaca Al-Ma'tsurat klien M mesti mempersiapkan diri, yakni mencari tempat yang baik, kumpul tepat waktu karena semua mahasantri akan diabsen dan khusyuk (tidak boleh berbicara saat berdzikir).

Disiplin merupakan karakter yang menuntut kesediaan, kewaspadaan, dan ketekunan. Keperibadian optimis adalah orang yang selalu berharap dengan baik dalam menghadapi semua perkara atau masalah. Klien M dapat bersikap optimis, berdisiplin, bersemangat dalam belajar karena Allah SWT memberikannya rasa ringan karena klien M telah beribadah dan berdoa melalui bacaan Dzikir Al-Ma'tsurat setiap hari.

---

<sup>31</sup> Tariq Ramadan adalah cucu Imam Hasan Al-Banna. *Al-Ma'tsurat Kumpulan Do'a dan Dzikir Terbaik* (College de Geneva : Mizan Pustaka, 1949) hlm 24-25

#### 4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian menyadari bahwa dalam penelitian ini mempunyai batasan, seperti halnya batasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan, karena penelitian ini dilaksanakan pada saat pandemi covid 19, maka pada saat ingin izin penelitian harus menerapkan protokol kesehatan.
2. Keterbatasan penelitian ini karena adanya pandemi covid 19 membuat penelitian ini sebagian memakai wawancara online yang memakan waktu lebih lama dalam mengumpulkan data.